



**Dhammavihārī Buddhist Studies**

[www.dhammavihari.or.id](http://www.dhammavihari.or.id)

# Pāramī (2)

*Moralitas*

# Moralitas (*Sīla*)

- Alasan *sīla* ditempatkan setelah *dāna*:
  - *Sīla* memurnikan donatur dan yang menerima.
  - *Dāna* memberi manfaat untuk penerima; *sīla* mencegah donatur untuk tidak merendahkan dan menyengsarakan penerima.

# Paññā dan Karuṇā

- Dengan kebijaksanaan, *Bodhisatta* mencapai kebuddhaan; dengan belas-kasih beliau membantu makhluk lain untuk tercerahkan.
- Dengan kebijaksanaan beliau memahami penderitaan orang lain; dengan belas-kasih beliau membantu meringankan dan melenyapkan beban penderitaan mereka.
- Dengan kebijaksanaan beliau menjaga dirinya sendiri; dengan belas kasih beliau menjaga makhluk lain.

# Perenungan

- Air sungai gangga tidak bisa membersihkan noda kebencian; harum cendana tidak bisa meredakan demam nafsu keinginan. Akan tetapi *sīla* bisa!
- *Sīla* adalah perhiasan batin yang indah; melebihi keindahan perhiasan apa pun.
- Mantra magis yang dihormati oleh para dewa dan ksatria.

# Perenungan

- Anak tangga menuju ke surga.
- Landasan untuk mencapai *jhāna*.
- Jalan raya menuju ke *Nibbāna*.
- Fondasi untuk pencerahan bagi para Buddha, *paccekabuddha* dan *arahat*.
- Dasar kemunculan kegembiraan spiritual: “Saya sudah melakukan hal yang baik dan membangun tempat berlindung dari rasa takut!”

# Kualitas Sīla

- Melampaui kelahiran di keluarga yang baik.
- Melampaui kekayaan karena tidak bisa dicuri.
- Tidak seperti kekayaan, *sīla* mengikuti kita bahkan hingga ke kehidupan2 berikutnya.
- *Sīla* membawa kedamaian di hati.

# Caṇḍāla Sutta (A 5.175)

- *Upāsaka* yang memiliki 5 kualitas berikut ini disebut sebagai *upāsaka buangan* (*upāsakacaṇḍāla*); *upāsaka* yang tercemar (*upāsakamala*) dan *upāsaka* yang inferior (*upāsakapatikuṭṭha*):

(a) Tidak memiliki *saddhā* (*assaddha*).

(b) Berakhlak buruk (*dussīla*).

# Caṇḍāla Sutta (A 5.175)

(c)Mempercayai ritual dan keberuntungan  
*(kotūhalamaṅgalika)*.

(d)Percaya pada keberuntungan; bukan pada  
*kamma (maṅgalaṃ pacceṭi no kammaṃ)*.

(e)Mencari objek yang layak menerima  
persembahan di luar dan melakukannya terlebih  
dahulu di sana *(ito ca bahiddhā dakkhiṇeyyaṃ  
gavesati; tattha ca pubbakāraṃ karoti)*.



# Melatih Sīla

(a) Kecenderungan seseorang terhadap pemurnian (*ajjhāsayavisuddhi*) = *hirī*.

(b) Dengan mengambil sīla (*samādāna*) = *ottappa*.

(c) Tanpa-pelanggaran (*avītikkamana*).

(d) Melakukan perbaikan untuk *sīla* yang telah dilanggar (*paṭipākatikaraṇa*)

# Vāriṭṭa Sīla dan Cāriṭṭa Sīla

- *Vāriṭṭa sīla* = moralitas dalam bentuk penghindaran (tidak membunuh dll); ‘aturan-negatif,’ contoh: 5, 8, 10 *sīla* dll.
- *Cāriṭṭa sīla* = moralitas dalam bentuk perilaku yang harus diwujudkan; ‘aturan-positif’: menjalankan kewajiban kepada orang tua, anak-istri, menghormati orang yang lebih tua, merawat orang sakit, membantu orang miskin dll.

# Veḷudvāreyya Sutta (S 55.7)

- Ajaran *Dhamma* untuk diri-sendiri dan juga untuk orang lain:
  - ‘Saya adalah seseorang yang mengharapkan kehidupan, tidak mengharapkan kematian, menginginkan kebahagiaan dan tidak menyukai penderitaan...apabila seseorang mengambil kehidupanku maka hal itu tidak akan menyenangkan dan tidak saya sukai.’

# Veludvāreyya Sutta

(S 55.7)

- ‘Apa pun yang tidak menyenangkan dan tidak saya sukai juga tidak menyenangkan dan tidak disukai orang lain juga. Bagaimana mungkin saya melakukan kepada orang lain sesuatu yang tidak menyenangkan dan tidak saya sukai?’

Selesai